

**METODE PEMBELAJARAN TARI RETNA PAMUDYA
DI SANGGAR SENI SRI RAMA PRAMBANAN**



Oleh:
Yusuf Setia Kris Sujatmoko
1710129017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**METODE PEMBELAJARAN TARI RETNA PAMUDYA
DI SANGGAR SENI SRI RAMA PRAMBANAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Yusuf Setia Kris Sujatmoko
1710129017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari Retna Pamudya Di Sanggar Seni Sri Rama Prambanan” oleh Yusuf Setia Kris Sujatmoko NIM. 1710129017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (kode prodi: 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN.0019066403

Penguji Ahli



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd
NIP. 19611104 198803 1 002/NIDN.0004116108

Penguji I



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19911008 201803 2 001/NIDN.0008109103

Penguji II



Dr. Sarjiwo, M. Pd
NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN.0016096109



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yusuf Setia Kris Sujatmoko

Nomor Mahasiswa : 1710129017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Yusuf Setia Kris Sujatmoko
NIM. 17101290177

HALAMAN MOTTO

*Jangan terus menerus tidur, buang rasa malas
karena itu membuat kita tidak maju dan tidak berkembang.
Bangun dari tempat tidur, raihlah mimpimu dengan strategi yang kamu rancang
Percaya bahwa Tuhan turut menyertai.*

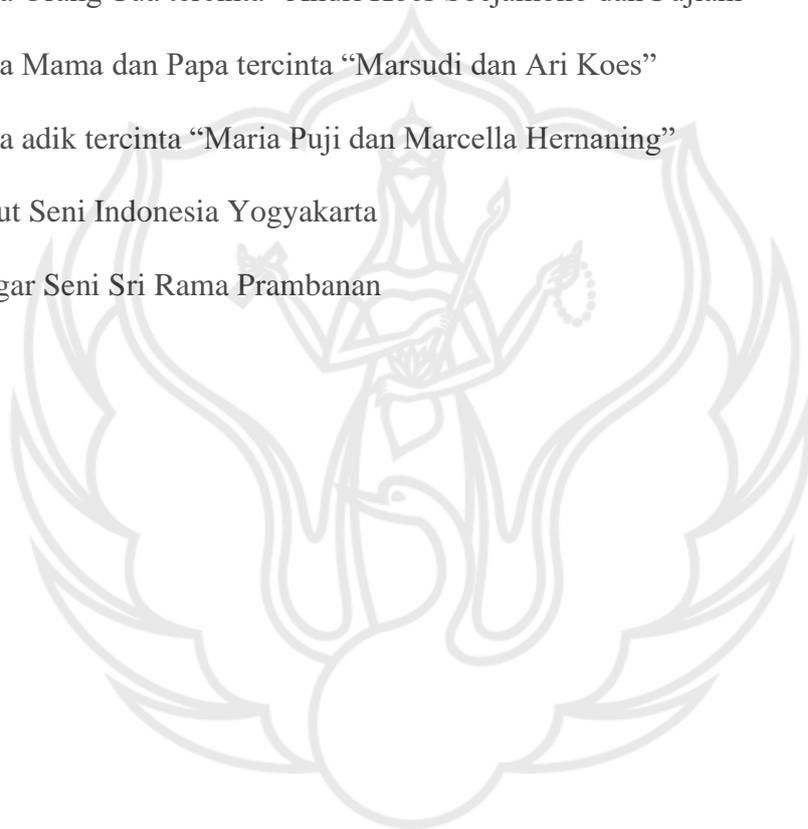
- Yusuf Setia Kris Sujatmoko -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua tercinta “Andri Koes Soejamoko dan Pujiani”
2. Kedua Mama dan Papa tercinta “Marsudi dan Ari Koes”
3. Kedua adik tercinta “Maria Puji dan Marcella Hernaning”
4. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Sanggar Seni Sri Rama Prambanan



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semangat serta doa mengiringi setiap Langkah dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari Retna Pamudya Di Sanggar Seni Sri Rama Prambanan” disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini tentunya mengalami kendala salah satunya yaitu pandemic *Covid-19* yang ada di Indonesia sehingga proses pengumpulan data menjadi sedikit terganggu. Usaha yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada saat proses penelitian berlangsung hingga pelaksanaan ujian sidang. Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum, sebagai Ketua Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Ketua Tim Penguji Ujian yang telah memfasilitasi sarana prasarana jurusan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn, sebagai Sekretaris Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing selama kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dilla Octavianingrum, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberi dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Sarjiwo, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala ilmu dan pembelajaran yang diberikan.
7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan.
8. Susilo Budi Hermanto sebagai Ketua Sanggar Seni Sri Rama yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kingkin Bondan selaku pengajar kelas Tari Retna Pamudya dan seluruh pengajar Sanggar Seni Sri Rama yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan bantuan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Hadawiyah Indah Utami, S. Kar. M, Sn. dan Wahyu Santoso Prabowo, S. Kar. M.S. sebagai narasumber yang telah bersedia memberikan informasi serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Peserta didik Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
12. Bapak Andri, Ibu Puji, Mama Ari, Papa Marsudi tercinta yang telah mengajarkan banyak hal untuk terus menjadi yang terbaik dan penuh cinta serta kasih sayang

telah memberikan doa, serta dukungan dan motivasi secara materi guna kelancaran penyelesaian skripsi.

13. Adik Maria dan Adik Marcella tersayang yang selalu memberikan dukungan doa serta memotivasi untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Asrul Gani, Zuniga, Rahayu Wijiasih, Ira Shafira, Titis Nusrmalita yang telah bersedia menjadi sahabat untuk keluh kesah, menguatkan ketika sedang lemah, selalu memberikan dukungan, serta dengan ikhlas membantu dan menemani dalam penulisan skripsi ini.

15. Seluruh teman dan rekan-rekan yang juga memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah memberikan doa, bantuan, serta bimbingan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu pendidikan.

Yogyakarta, Januari 2022
Penulis

Yusuf Setia Kris Sujatmoko
NIM. 1710129017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Metode Pembelajaran	6
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran.....	7
3. Pendidikan Nonformal.....	14
4. Sanggar Tari	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	20

C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Prosedur Penelitian	21
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	22
1. Sumber Data	22
2. Teknik Analisis Data	23
3. Studi Pustaka	24
4. Instrumen Pengumpulan Data	24
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	25
1. Teknik Validasi.....	25
2. Analisis Data	25
G. Indikator Capaian Penelitian.....	27
BAB IV	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	59
BAB V.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	20
Gambar 2. Halaman Depan Balai Desa Tlogo	29
Gambar 3. Pendhapa Balai Desa Tlogo	29
Gambar 4. Tata Rias Tari Retna Pamudya.....	38
Gambar 5. Tata Busana Tari Retna Pamudya	39
Gambar 6. <i>Srempang</i> (Ikat Panah).....	40
Gambar 7. Gelang	40
Gambar 8. <i>cundrik</i>	41
Gambar 9. <i>Giwang</i> dan Kalung.....	41
Gambar 10. Pose pengajar memberikan arahan	45
Gambar 11. Pose peserta didik berlatih gerak <i>sindet</i>	47
Gambar 12. Pose pengajar memberikan apersepsi.....	48
Gambar 13. Pose materi teknik <i>kenser</i>	50
Gambar 14. Pose Pengajar dan peserta didik saling berdiskusi.....	52
Gambar 15. Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	53
Gambar 16. Pose pengajar memberikan arahan gerakan	55
Gambar 17. Salah satu foto Metode Diskusi	67
Gambar 18. Peserta didik menunjukkan hasil akhir.....	68
Gambar 19. Workshop tari untuk masyarakat	90
Gambar 20. Persiapan Proses Pembelajaran Tari Retna Pamudya	90
Gambar 21. Wawancara dengan Kingkin Ayu Bondan.....	91
Gambar 22. Wawancara dengan dosen ISI Surakarata	91
Gambar 23. Wawancara dengan Ketua Jurusan Tari ISI Surakarta.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Pengurus Sanggar	32
Tabel 2. Daftar Materi di Sanggar Seni Sri Rama	33
Tabel 3. Daftar Kegiatan Kebudayaan Sanggar Seni Sri Rama.....	34
Tabel 4. Daftar Prestasi Sanggar Seni Sri Rama.....	34
Tabel 5. Motif gerak dasar pada Tari Retna Pamudya.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Jadwal Penelitian	75
Lampiran 2. Iringan Musik Tari dengan Uraian Gerak Tari Retna Pamudya.....	75
Lampiran 3. Motif Gerak Tari Retna Pamudya	80
Lampiran 4. Daftar Nama Peserta didik Tari Retna Pamudya.....	89
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian dan Wawancara	89
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	92



ABSTRAK

Pembelajaran Tari Retna Pamudya digunakan sebagai bahan ajar untuk mengenalkan bentuk tari klasik gaya Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan Metode Pembelajaran Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengajar dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama. Teknik validasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan cara mengecek sumber data dari ketua sanggar, pengajar maupun peserta didik. triangulasi data dilakukan dengan mengecek kebenaran data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diolah dan data dianalisis dengan tahapan, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode latihan/*drill*, metode imitasi dan metode demonstrasi. Hasil penelitian ini yaitu penggunaan metode pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, peserta didik dapat menguasai materi Tari Retna Pamudya dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tari Retna Pamudya, Pembelajaran Tari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi pendidikan seni sangat penting bagi perkembangan anak. Pendidikan seni merupakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan lebih banyak melibatkan kemampuan motorik. Hal ini bertujuan untuk menambah rangsangan terhadap pengalaman kreatif yang bersifat kesenian sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pendidikan terdiri dari tiga jenis, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Proses pembelajaran seni dapat diperoleh dalam lingkup Pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan nonformal merupakan Pendidikan tambahan yang dilaksanakan di luar sekolah, namun ada sistem yang disusun secara sistematis.

Pendidikan nonformal memiliki ciri-ciri yang berbeda dari Pendidikan yang ada di sekolah. Namun keduanya bersifat saling menunjang dan saling melengkapi. Lembaga nonformal dapat mendesain serta mempraktikkan tata cara atau metode pembelajaran, tidak terikat dengan kurikulum pusat sebagaimana lembaga pendidikan formal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang ditujukan untuk kepentingan pribadi, serta pendidikan nonformal dapat diperoleh dari orang yang lebih ahli dalam satu bidang tertentu. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yaitu sanggar seni.

Sanggar seni merupakan tempat yang digunakan untuk berkegiatan seperti seni tari, seni musik, dan seni teater. Aktivitas yang dilaksanakan pada sanggar seni

meliputi proses pembelajaran, penciptaan sampai dengan mengadakan sebuah pertunjukan yang dimaksudkan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran. Salah satu sanggar seni yang menerapkan proses pembelajaran dengan hasil akhir berupa pertunjukan yaitu Sanggar Seni Sri Rama.

Sanggar Seni Sri Rama berlokasi di Balai Desa Tlogo Pamukti Baru, Prambanan, Kabupaten Klaten memiliki beberapa prestasi yang telah diraih dari perlombaan kesenian antar desa, kota maupun provinsi. Perbedaan Sanggar Seni Sri Rama dengan sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Klaten yaitu materi pembelajaran mengacu pada tari tradisi, tujuannya untuk melestarikan seni dan budaya. Selain itu Sanggar Seni Sri Rama sering mengisi beberapa acara kesenian yang ada di Kabupaten Klaten. Prestasi tersebut dapat diraih oleh Sanggar Seni Sri Rama, berdasarkan proses pembelajaran yang terletak pada metode atau cara yang digunakan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang paling penting. Metode pembelajaran merupakan perencanaan dan tahap kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran termasuk pelaksanaan dalam penilaian (Suyono, 2012:19). Pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang menarik.

Sanggar Seni Sri Rama memiliki tiga tingkatan yaitu kelas anak (usia 6-11 tahun), kelas remaja (usia 12-15 tahun), dan kelas pemuda (usia 16-23 tahun). Hal ini digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena disesuaikan berdasarkan kemampuan peserta didik. Sanggar Seni Sri Rama

sangat memperhatikan metode yang digunakan sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten pada setiap tarian.

Salah satu materi tari klasik yang diajarkan di Sanggar Seni Sri Rama yaitu Tari Retna Pamudya. Tarian ini diajarkan pada kelas remaja dan kelas pemuda, karena peserta didik dianggap mampu menarikan tarian ini. Tari Retna Pamudya biasanya dibawakan pada ajang perlombaan tingkat Kabupaten maupun Provinsi hingga mendapatkan suatu penghargaan.

Tari Retna Pamudya merupakan tari tunggal yang dapat ditarikan secara berkelompok dengan jumlah penari dua orang atau lebih. Tari Retna Pamudya menjadi salah satu materi di Sanggar Seni Sri Rama karena tarian ini berasal dari Jawa Tengah, sehingga diharapkan tarian ini dapat dilestarikan dan berkembang di Kabupaten Klaten. Pembelajaran Tari Retna Pamudya menggunakan metode tertentu sehingga pembelajaran tari sangat efektif dan berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa dalam metode pembelajaran yang digunakan pada Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama memiliki sesuatu yang menarik sehingga hal ini penting untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apa saja metode pembelajaran yang digunakan pada Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama Prambanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat pada pembelajaran tari terutama untuk memperluas wawasan tentang metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar Seni Sri Rama Prambanan.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan Sanggar Seni Sri Rama dapat melestarikan kesenian tradisional khususnya seni tari di Desa Tlogo. Selain itu, bagi masyarakat yang berada disekitar Sanggar Seni Sri Rama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terhadap seni tradisional. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan yang berkaitan dengan metode pembelajaran tari.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian Inti Pada bagian inti ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi Data, Dan Indikator Capaian Penelitian.
- d. Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan tentang Metode Pembelajaran Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama Prambanan.
- e. Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir berisi data pendukung yaitu daftar pustaka dan lampiran